

ABSTRAK

Vina Inayah (2017): Penerapan Model *Problem Based Learning* Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas X MA Al-Huda Cikalong Wetan)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di kelas X IPS MA Al-Huda Cikalong Wetan, bahwa dalam proses pembelajaran kemampuan siswa dalam menganalisis suatu persoalan dalam pembelajaran Fiqih masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran Fiqih masih menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman materi. Guru selama ini lebih banyak memberikan latihan mengerjakan soal-soal pada buku paket. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata. Maka, hal tersebut menimbulkan permasalahan yang harus diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fiqih terhadap siswa kelas X IPS MA Al-Huda Cikalong Wetan (2) Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Al-Huda Cikalong Wetan (3) Pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X IPS MA Al-Huda Cikalong Wetan.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa berpikir adalah kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan berdasar pada inferensi atau pertimbangan yang saksama. keterampilan berpikir kritis merupakan suatu proses yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan baru melalui proses pemecahan masalah dan kolaborasi. Keterampilan berpikir kritis memfokuskan pada proses belajar daripada hanya pemerolehan pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen nonequivalen control group design*. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Al-Huda Cikalong Wetan, dengan mengambil dua kelas sampel yaitu kelas X IPS1 sebagai kelas *eksperimen* dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol. Alat pengumpul data yaitu observasi, wawancara, *test*, dan studi pustaka. Analisis data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang diperoleh dari hasil observasi ketika proses pembelajaran menunjukkan kategori sangat baik dengan rata-rata 89%. Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan nilai rata-rata 71.07 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil analisis *n-gain* yaitu 0.54 dengan kategori sedang. Analisis uji normalitas $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $3.67 < 7.815$ sehingga data berdistribusi normal. Analisis data uji hipotesis kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh hipotesis $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.56 > T_{tabel} 1.67$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih.